Pengaruh Program Mata Najwa Melalui Media Sosial Terhadap Sikap Politik Remaja di Desa Sepanjang Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi

Ferdian Rohmad Tulloh¹, Suyono²

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Jember^{1,2}
ferdianrohmad6@gmail.com¹, suyono.sulaiman@unmuhjember.ac.id²

Abstract

This study aims to evaluate the influence of the Mata Najwa program through social media on the political attitudes of adolescents in Sepanjang Village, Glenmore District, Banyuwangi Regency. The rapid development of information and technology, especially through social media, has opened up space for political participation for teenagers. This quantitative research aims to examine the influence of the Mata Najwa program on social media on adolescents' political attitudes, based on the Uses and Effect Theory. The results of a study in Sepanjang Village, Banyuwangi, show that the "Mata Najwa" program has a positive and significant influence on the political attitudes of adolescents. Statistical analysis yielded a calculated t value (7,306) that was greater than the t table (1,989) with a significance of $0.00 < 0.05$, so that null hypothesis was rejected. The RSquare value of 0.37 indicates that the 37% variability of adolescents' political attitudes can be explained by the Mata Najwa program. This study concludes that the Mata Najwa program through social media has a moderate but significant influence on the formation of adolescent political attitudes.

Keywords : *Mata Najwa, Political Attitudes, Social Media, Use and Effect*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh program Mata Najwa melalui media sosial terhadap sikap politik remaja di Desa Sepanjang, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi. Perkembangan informasi dan teknologi yang pesat, terutama melalui media sosial, telah membuka ruang partisipasi politik bagi remaja. Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk menguji pengaruh program Mata Najwa di media sosial terhadap sikap politik remaja, berlandaskan pada Teori *Uses and Effect*. Hasil penelitian di Desa Sepanjang, Banyuwangi, menunjukkan bahwa program "Mata Najwa" memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap politik remaja. Analisis statistik menghasilkan nilai t hitung (7.306) yang lebih besar dari ttabel (1.989) dengan signifikansi $0,00 < 0,05$, sehingga hipotesis nol ditolak. Nilai RSquare sebesar 0,37 mengindikasikan bahwa 37% variabilitas sikap politik remaja dapat dijelaskan oleh program Mata Najwa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program Mata Najwa melalui media sosial memberikan pengaruh moderat namun signifikan terhadap pembentukan sikap politik remaja.

Kata Kunci: *Sikap Politik, Media Sosial, Mata Najwa, Use and Effect.*

Pendahuluan

Belakangan ini perkembangan informasi di dunia begitu drastis dan sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan di dunia teknologi. Media sosial jadi salah satu dampak dari perkembangan tersebut. Media sosial merupakan alat untuk membangun struktur sosial dan interaksi melalui jaringan sosial. Di era informasi yang sangat pesat ini menjadikan media sosial ini menjadi salah satu medium berinteraksi atau berkomunikasi yang paling efektif dan dominan, mengubah cara seseorang untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan mengakses informasi. Di era pesatnya informasi, media sosial menjadi salah satu platform bagi masyarakat untuk dijadikan sebagai tempat penukaran opini maupun berdiskusi berdiskusi, dan berkomunikasi dengan masyarakat lainnya. Media sosial adalah alat komunikasi yang memungkinkan seseorang berinteraksi dalam konteks sosial secara digital (Mulawarman & Nurfitri, 2017). Dalam konteks ini, media sosial memberikan kesempatan bagi pengguna untuk menyebarkan gagasan, ide, dan informasi ke khalayak yang luas. Fungsi utama ini mendorong terjadinya pertukaran ide dan pengalaman di antara para penggunanya, yang pada gilirannya dapat membentuk pandangan dan perspektif sosial. Media sosial telah menjadi jembatan antar anggota masyarakat ataupun pemerintah dengan anggota masyarakat.

Dikutip dari Kompas.com, berdasarkan Badan Pusat Statistik Indonesia, data penduduk tahun 2020, jumlah dari anak remaja atau generasi muda sudah mencapai 75,49 juta jiwa, setara dengan 27,94% jumlah populasi penduduk di Indonesia. Jumlah populasi yang terhitung besar tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terhadap demokrasi di Indonesia. Bagi beberapa orang, perbincangan dengan pembahasan politik tidak begitu menyenangkan, karena timbul rasa ketidaktahuan terhadap gambaran isu dari politik tersebut. Tetapi pada kenyataannya saat ini politik ini tidak hanya sekedar keresahan media yang selalu membuat hangat di telinga masyarakat. Program siaran politik bukan hanya menjadi konsumsi berita media bagi orang tua saja, banyak remaja atau generasi muda yang terkesan acuh terhadap perkembangan politik, kemungkinan karena sifat ketidakpedulian mereka terhadap keadaan politik dan sistem pemerintahan hari ini dan dianggap bahwa masalah politik hanya urusan orang tua. Dengan kata lain, pernyataan tersebut menunjukkan rendahnya minat politik dikalangan anak muda/remaja.

Salah satu program politik yang dipaparkan oleh media sosial salah satunya adalah program Mata Najwa, yang sering menghadirkan narasumber yang ahli di bidang politik dan sosial. Mata Najwa adalah salah satu *talkshow* yang cukup populer dan dikenal luas oleh masyarakat di Indonesia, terutama dalam konteks perbincangan politik dan isu-isu terkini. Menurut Widiastuti et al. (2018), Mata Najwa adalah acara yang dibawakan oleh seorang pembawa acara dengan kepribadian cerdas, jujur, dan berani, yang memancarkan karisma kuat di mata pemirsa. Acara ini dikenal dengan gaya bertanya sang pembawa acara, Najwa Shihab, yang tegas, tajam, dan terkadang sedikit provokatif, serta disesuaikan dengan persona bintang tamu atau narasumber yang hadir (Widiastuti, Koagouw, & Kalangi, 2018).

Dengan segmen diskusi yang menarik, program ini mampu menyampaikan isi informasi politik yang kompleks lewat penyampaian yang seru dan gampang dipahami oleh penonton, termasuk remaja. Diskusi yang intens dan penggunaan bahasa yang mudah dipahami dalam program ini berpotensi meningkatkan pemahaman remaja tentang isu-isu politik yang sedang berlangsung. Tidak hanya itu, kehadiran elemen visual dan naratif dalam program tersebut juga bisa mempengaruhi pandangan dan pemahaman politik remaja di Desa Sepanjang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sudut pandang baru tentang dampak program Mata Najwa melalui media sosial terhadap sikap politik remaja di Desa Sepanjang, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi.

Dalam usaha untuk lebih memahami dampak program Mata Najwa melalui media sosial terhadap sikap politik remaja di daerah tersebut, tujuannya studi ini dilakukan untuk mengevaluasi signifikansi pengaruh dari paparan informasi politik yang disajikan oleh program tersebut terhadap kesadaran dan sikap politik remaja di daerah tersebut. Sikap politik remaja merupakan gabungan dari persepsi dan tingkah laku yang terstruktur, di mana sikap tersebut mencerminkan reaksi emosional, kognitif, dan perilaku terhadap fenomena kekuasaan, tatanan masyarakat, serta pengambilan keputusan kolektif (Anggraini, D, et al, 2022). Dalam konteks sosial, sikap politik ini berkembang seiring dengan interaksi remaja dengan nilai-nilai dan aturan yang ada di lingkungan mereka, yang tidak terpisahkan dari dinamika sosial dan pembangunan manusia.

Dengan seringnya program ini mengundang narasumber yang berpengalaman di bidang politik dan sosial, serta mengadakan diskusi yang intens dan informatif dengan bahasa yang mudah dipahami, penelitian ini menjadi penting untuk memberikan bukti empiris tentang seberapa efektifnya program Mata Najwa dalam peran edukatifnya. Selain itu, relevansi penelitian ini terlihat dari potensi untuk menjadi acuan dalam pengembangan strategi yang menarik dan efektif bagi remaja, yang seringkali kurang tertarik dalam diskusi politik.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Uses And Effect* yang membahas tentang penggunaan media, audience, dan efeknya. Teori ini menggabungkan pendekatan teori *Uses and Gratification* dengan teori tradisional tentang efek. Dimana teori *Uses and Gratification* lebih menekankan pada cara individu menggunakan media berdasarkan kebutuhan mereka, sementara dalam teori *Uses and Effect* ini, salah satu pendorong penggunaan media adalah kebutuhan dari individu itu sendiri. Konsep penggunaan (*use*) merupakan elemen inti dari teori ini karena pemahaman tentang bagaimana media itu digunakan untuk memberikan wawasan, memahami dan memprediksi konsekuensi dari proses komunikasi masa. Teori ini menyoroti bagaimana penggunaan media dapat menimbulkan berbagai dampak pada individu.

Oleh karena itu, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana program Mata najwa yang disebarlukan lewat media sosial bisa memengaruhi sikap politik remaja di desa sepanjang. Adapun fokus penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu : 1). Apa ada pengaruh yang signifikan dari program Mata Najwa yang disajikan melalui media sosial terhadap sikap politik remaja di daerah tersebut? 2) Seberapa besar pengaruh program Mata Najwa yang ditayangkan di media sosial terhadap perubahan atau pembentukan sikap politik remaja di daerah tersebut?.

Adapun tujuan pada studi ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari program Mata Najwa yang disajikan melalui media sosial terhadap sikap politik remaja di Desa Sepanjang, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program Mata Najwa yang ditayangkan di media sosial terhadap perubahan atau pembentukan sikap politik remaja di daerah tersebut.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memakai metode kuantitatif dari penggunaan analisis regresi linier sederhana. Pendekatan ini berlandaskan pada pandangan positif, yang memungkinkan penelitian dilakukan dengan cangkupan populasi yang cukup besar. Hal ini sejalan dengan penjelasan Sugioyo (2018) dalam bukunya yang membahas metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Penelitian kuantitatif cocok digunakan dalam situasi di mana masalah penelitian telah didefinisikan secara jelas dan spesifik, serta untuk menguji hipotesis yang sebelumnya sudah ditetapkan. Secara umum, data dalam penelitian kuantitatif bersifat numerik dan dianalisis menggunakan teknik statistik, yang memungkinkan peneliti untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memprediksi hubungan antar variabel yang ada. Dalam konteks studi ini, metode kuantitatif digunakan sebagai pendekatan untuk mengeksplorasi pengaruh program tayangan "Mata Najwa" terhadap sikap politik remaja daerah tersebut.

Penelitian ini berfokus di Desa Sepanjang, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi. Lokasi ini dipilih secara spesifik karena mencerminkan fenomena unik terkait pembangunan sikap politik kalangan remaja. Dan penelitian ini mulai dilakukan pada Desember 2024 sampai Maret 2025. Dengan jumlah populasi remaja di desa sepanjang dengan rentang umur 20-24 tahun adalah 666 jiwa, yang diambil sejumlah 87 remaja sebagai sampel penelitian yang ditentukan menggunakan rumus slovin. Penelitian ini menganalisis data dengan statistik deskriptif. Statistik deskriptif dipakai untuk menyajikan data secara ringkas agar bisa memberikan gambaran umum atau informasi dasar dari data yang diperoleh. Dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel dan SPSS untuk membantu peneliti dalam mengolah data dari jawaban responden menjadi hasil statistik yang kemudian menjawab hasil hipotesis melalui berbagai uji. Uji instrumen (Ghozali, 2018) yang digunakan sebagai berikut,

1. Uji validitas

Tujuannya adalah untuk meyakinkan bahwa kuisioner yang dipakai pada penelitian dapat mengukur variabel yang dimaksud secara akurat dan konsisten. Sebuah kuisioner dapat dianggap valid jika pertanyaan dapat memberikan evaluasi dan pengukuran yang tepat terhadap variabel yang diharapkan.

2. Uji reliabilitas

Uji ini digunakan untuk untuk mengevaluasi sejauh mana suatu kuisioner yang dirancang untuk mengukur metrik variable konsep tertentu dapat mengahsilakn hasil yang konsisten dari waktu keowaktu. Maka, reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat diandalkan untuk memberikan hasil yang serupa ketika diulang dalam kondisi yang sama.

3. Uji Asumsi Klasik

Dalam studi ini, ada tiga jenis asumsi klasik uang digunakan, yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Ketiga uji ini bertujuan untuk mengevaluasi pola penyebaran data pada masing-masing variabel. Uji noemalitas digunakan untuk ngecek apakah data yang dikmpulkan memiliki distribusi normal. Uji linearitas berfungsi untuk melihat apakah hubungan antar variabel bersifat linier. Sementara itum uji heteroskedastisitas dipakai untuk mengetahui apa ada perbedaan varian residual antara satu data pengamatan dengan data lainnya.

4. Uji Hipotesis

Studi ini menerapkan uji hipotesis meggunakan t (parsial) dan R^2 (koesfisien determinasi). Uji t dipakai untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap masing-masing variabel independen secara parsial, tingkat signifikasi yang digunakan adalah 5% atau kurang dari 0,05. Uji R^2 digunakan untuk menguji sejauh mana pengaruh atau kontribusi variabel y terhadap variabel x.

Hasil Dan Pembahasan

Signifikansi Program Mata Najwa Terhadap Sikap Politik Remaja.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t yang dilakukan dari variable pengaruh program Mata Najwa melalui media sosial terhadap sikap politik remaja di Desa Sepanjang, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi, diperoleh variabel program mata najwa memiliki nilai t hitung yang diperoleh sebesar 7.306 jauh melampauii t tabel yaitu 1.989. Selain itu, nilai signifikasi tercatat 0,00 yang berada dibawah batas signifikansi 0,05, hipetesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tayangan program mata najwa memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap politik remaja di lokasi penelitian ini.

Hasil penelitian ini variabel program mata najwa memiliki pengaruh positif terhadap sikap politik remaja di Desa Sepanjang. Dalam melakukan pembahasan lebih mendalam, penting untuk mencermati bahwa nilai konstanta sebesar 19.858 menunjukkan tingkat konsistensi sikap politik remaja, meski tanpa adanya pengaruh program mata najwa. Sementara itu, koefisien regresi sebesar 0,522 yang positif, mengindikasikan bahwa tiap peningkatan dalam eksposur terhadap program tersebut cenderung meningkatkan sikap politik remaja. Temuan ini selaras dengan Teori *Uses and Effect* yang menyoroti tentang pengaruh program mata najwa melalui media sosial itu dapat menghasilkan efek pada audience atau penggunanya, termasuk di kalangan remaja. Dampak positif ini mencerminkan bahwa program mata najwa berhasil menarik perhatian dan memengaruhi perspektif politik remaja yang terlibat dalam penelitian ini.

Mengacu pada jawaban responden pada indikator intensitas menonton, jawaban responden pada item 1 sebanyak 53 responden dengan presentase sebanyak 60,9% menjawab setuju yang berarti bahwa seringnya menonton program mata najwa memiliki pengaruh yang besar terhadap sikap politik remaja. Hal ini mengindikasikan adanya korelasi positif antara intensitas menonton program mata najwa dengan pembentukan atau penguatan sikap politik remaja.

Dari frekuensi hasil analisis indikator pengaruh tokoh dan materi atau konten yang disajikan dalam program mata najwa mayoritas responden, yaitu 63,2% (44 responden), mengemukakan setuju bahwa konten yang disajikan dalam program tersebut memberikan mafaat yang besar bagi mereka. Temuan ini mengindikasikan bahwa konten faktual, analisis mendalam, dan berbagai perspektif yang disajikan dalam program tersebut relevan dan memberikan nilai tambah bagi pengetahuan responden. Kebermanfaatan informasi ini kemungkinan besar berkontribusi pada pemahaman responden terhadap isu-isu sosial, politik, dan ekonomi yang dibahas dalam program. Hal ini juga dapat memperkuat argumentasi bahwa program Mata Najwa berperan sebagai sumber informasi yang kredibel dan penting bagi pemirsanya.

Respon terhadap tokoh-tokoh yang diwawancarai dalam program mata najwa menunjukkan kecenderungan positif. Sebanyak 40,2% (35 partisipan) menerangkan bahwa mereka setuju dan 40,2% (35 partisipan) lainnya menyatakan sangat setuju bahwa tokoh-tokoh tersebut dapat menjadi inspirasi bagi mereka. Kombinasi kedua kategori ini menunjukkan bahwa mayoritas signifikan (80,4%) responden merasakan

adanya potensi inspirasi dari narasumber yang dihadirkan pada program tersebut. Beberapa faktor yang mungkin menjadi penyebab dari kondisi ini antara lain, seperti rekam jejak tokoh, gagasan yang disampaikan, cara mereka menyampaikan pendapat, atau nilai-nilai yang mereka representasikan. Kehadiran tokoh-tokoh yang dianggap kompeten, berpengaruh, dan memiliki integritas dalam program mata najwa berpotensi memberikan dampak positif terhadap motivasi, pandangan, dan bahkan perilaku responden.

Lebih jauh, temuan penelitian ini dapat dihubungkan dengan penelitian terdahulu oleh Sinambela, et al (2021), penelitian tersebut menyimpulkan bahwa program mata najwa turut berperan dalam meningkatkan minat politik mahasiswa. Persamaan hasil ini mendukung hipotesis bahwa tayangan program yang bersifat informatif dan kritis terhadap isu-isu politik secara signifikan mampu membentuk minat dan sikap politik remaja. Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan ini tak hanya memperkuat penelitian terdahulu namun memberikan dasar yang lebih luas tentang dampak media sosial dalam pembentukan sikap politik.

Pengaruh Program Mata Najwa Terhadap Pembentukan Sikap Politik Remaja

Hasil perhitungan uji Koefisien0Determinasi0(R^2), memperoleh hasil pengolahan data dalam penelitian ini, hasil RSquare sebesar 0,37 atau 37%. Artinya variabel program mata najwa (x) terhadap variabel sikap politik remaja (y) berada pada kategori moderat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas secara simultan terdapat pengaruh sebesar 37% atas variabel terikat. Sedangkan untuk 63% lainnya disebabkan oleh faktor lain yang berada di luar lingkup penelitian ini. Interpretasi dari nilai R Square ini adalah bahwa program mata najwa memiliki pengaruh yang moderat terhadap sikap politik remaja. Hal ini dikarenakan bahwa tidak seluruh variasi didalam sikap politik remaja dapat dijelaskan program ini saja. Adanya sisa 63% menggarisbawahi pentingnya faktor-faktor lain yang berperan dalam membentuk sikap politik remaja, seperti faktor pengaruh keluarga, pengaruh teman sebaya, pendidikan, pengalaman pribadi, dll.

Mengacu pada jawaban responden pada item 20, sebanyak 42,4% (36 responden) menyatakan setuju bahwa mereka aktif berpartisipasi dalam diskusi politik di platform media sosial setelah menonton program Mata Najwa. Hasil ini menunjukkan

bahwa cukup banyak responden yang terdorong untuk terlibat lebih lanjut dalam percakapan mengenai isu-isu politik setelah menyaksikan program tersebut. Pada jawaban responden pada item 23, sebanyak 49,4% (43 responden) menyatakan setuju bahwa mereka aktif terlibat dalam forum-forum politik remaja setelah menonton program Mata Najwa. Hasil ini menunjukkan bahwa hampir separuh dari responden menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan politik yang secara spesifik menyoal kalangan remaja setelah terpapar program tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan bahwa program ini menjadadi salah satu peran penting dalam mendorong keterlibatan politik di kalangan remaja melalui media sosial. Di dunia digital, program ini terbukti dapat meningkatkan partisipasi aktif remaja dalam diskusi politik di media sosial, menunjukkan adanya ketertarikan dan keinginan untuk menyampaikan opini mengenai isu-isu politik yang dibahas. Hal ini memperlihatkan peran media, terutama program *talk show* seperti Mata Najwa, dalam menggunakan platform media sosial sebagai tempat untuk diskusi politik.

Selain itu, program Mata Najwa memiliki dampak yang cukup besar dalam mendorong remaja untuk berpartisipasi dalam forum politik. Tingginya partisipasi dalam forum tersebut menunjukkan potensi program ini dalam memicu minat dan keterlibatan politik yang lebih terorganisir di kalangan generasi muda. Ini menekankan peran media dalam memfasilitasi partisipasi politik remaja di tingkat komunitas dan berkontribusi pada pembentukan generasi yang lebih sadar dan aktif secara politik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa program Mata Najwa melalui media sosial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap sikap politik remaja di Desa Sepanjang, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi. Analisis statistik menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dengan nilai t hitung (7.306) lebih besar dari t tabel (1.989) dan tingkat signifikansi 0,00. Hal ini menandakan bahwa eksposur terhadap program tersebut benar-benar memengaruhi sikap politik remaja. Koefisien regresi sebesar 0,522 menegaskan bahwa semakin sering remaja menyaksikan program ini, semakin meningkat pula sikap politik mereka. Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa 37% variasi sikap politik remaja dapat dijelaskan oleh program “Mata Najwa”, sementara 63% sisanya dipengaruhi faktor

eksternal seperti keluarga, teman sebaya, dan pendidikan. Program ini tidak hanya memberi informasi yang dianggap bermanfaat (63,2%) dan inspiratif melalui tokoh yang diwawancarai (80,4%), tetapi juga mendorong partisipasi politik digital. Sebanyak 42,4% responden aktif berdiskusi di media sosial, dan 49,4% mengikuti forum politik remaja setelah menonton program. Secara keseluruhan, “Mata Najwa” berperan sebagai media yang kredibel, edukatif, dan inspiratif, serta mampu meningkatkan kesadaran, sikap, dan keterlibatan politik remaja, sehingga berkontribusi pada penguatan partisipasi politik generasi muda di era digital.

Daftar Pustaka

- Anggraini, D., Ariesta, A. W., & Wuryanta, A. E. W. (2022). Pengaruh Penggunaan Instagram Terhadap Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pemilihan Umum Presiden Ri 2019. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11(1), 1-12.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8) (Cetakan ke VIII)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mulawarman, M., & Nurfitri, A. D. (2017). Perilaku pengguna media sosial beserta implikasinya ditinjau dari perspektif psikologi sosial terapan. *Buletin Psikologi*, 25(1), 36-44.
- Sinambela, NB., Tampubolon, JA., Nova, SOE., Harefa, BI. (2021), Pengaruh Tayangan Mata Najwa Terhadap Minat Berpolitik Mahasiswa Fisip UKI, *Dialektika Komunika: Jurnal Kajian Komunikasi dan Pembangunan Daerah*, 9(1), 96-105
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Widiastuti, H., Koagouw, F. V., & Kalangi, J. S. (2018). Teknik wawancara dalam menggali informasi pada program talk show Mata Najwa episode tiga Trans 7. *Acta Diurna Komunikasi*, 7(2).
- Windahl, S. (2008). *Using communication theory: An introduction to planned communication*